

BAB II

MODERNISASI

Seringkali kita mendengar ucapan "modernisasi", maka terbayangkan akan dunia modern, orang modern, zaman modern, bahkan gaya, mode dikaitkan pula dengan modern atau pula ada kaitannya antara modernisasi dengan barat. Untuk mempersingkat pembahasan dalam hubungan (arti) dengan kalimat ini, pembaca kami persilahkan membuka halaman pendahuluan.

A. Latar Belakang Lahirnya Modernisasi

Dunia modern yang melahirkan beberapa ahli fikir kenamaan, melahirkan sistem perekonomian baru, tata negara, industrialisasi dan teknologi yang menakjubkan tidak muncul dengan sendirinya dengan sempurna tanpa adanya embrio yang mendahuluinya. Masa demi masa, bibit modernisasi itupun berevolusi mencari kesempurnaan, bahkan manusia itu sendiri menjadi kegunaan ciptaan sendiri. Adanya industri yang menjurus pada keindahan akan pakaian, perumahan, kendaraan dan tata kota yang rapi penuh gemerlapan menjadikan dunia ini bagaikan sorga yang telah dijanjikan Tuhan. Ternyata dengan kelezatan kehidupan dan gemerlapan dunia, manusia itu sendiri telah lupa dari mana embrio atau bibit modernisasi

itu berasal.

Kemajuan peradaban Islam pada abad yang silam telah diketahui banyak oleh Barat. Mereka ingin memiliki ketinggian peradaban sebagaimana yang dimiliki oleh kaum muslimin. Kejayaan Islam benar-benar telah diketahui oleh orang-orang Barat. Dalam masa lebih dari tujuh abad kekuasaan Islam di Spanyol, umat Islam telah mencapai kejayaannya disana. Banyak prestasi yang mereka peroleh, bahkan pengaruhnya membawa Eropa, dan kemudian dunia, kepada kemajuan yang lebih kompleks.¹ Betul-betul telah menunjukkan akan kehebatan Islam.

Lothrop Stoddart menegaskan pula dalam bukunya : "Didalam tiga abad pertama sejarahnya (yaitu 650 s/d 1000), daerah yang dikuasai Islam daerah-daerah yang paling maju dan memiliki peradaban yang amat tinggi. Daerah itu penuh dengan kota-kota yang indah, masjid yang megah dan dimana terdapat universitas tempat tersimpannya segala peradaban dan falsafah dari dunia lama yang bernilai tinggi. Cemerlangnya Islam Timur merupakan hal yang kontras dari Kristen Barat yang masih tenggelam dalam zaman kegelapan".²

Namun setelah banggunya Turki menjadi penguasa, Eropa merasa terancam, orang-orang Kristen tak dapat lagi mengunjungi tempat-tempat suci. Para

¹Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1997, hal. 100

²Zaenal Abidin Ahmad, *Ilmu Politik Islam II*, Jakarta, Bulan Bintang, 1997, hal. 191

musafir pulang dengan merasa dendam, menyampaikan hal ihwalnya pada Paus Urbanus II. Segeralah kutbah-kutbah panggilan perang suci melawan Islam dikumandangkan dimana-mana daerah Kristen Eropa. Perang Salib yang diduga perang suci didalamnya pula terdapat niat yang kurang baik, diantara mereka ada yang mengharapkan untung, ada yang hatinya tertarik oleh segala cerita yang ajaib tentang daerah timur. Dan merekapun tak ada usaha mengembangkan dan mengobarkan Injil dikalangan umat Islam Timur.³

Orang-orang Eropa yang mulanya memandang daerah timur (Islam) suatu umat yang hina karena kafir, justru melihat sendiri jadi tertegun. Orang-orang Eropa menyaksikan kenyataan bahwa Spanyol berada di bawah kekuasaan Islam jauh meninggalkan negara-negara tetangganya Eropa, terutama dalam bidang pemikiran dan sains disamping bangunan fisik.⁴

Kebudayaan, ilmu dan kesenian Eropa sangat diperkaya oleh pertemuannya dengan kebudayaan timur. Perdagangan mulai timbul dengan cepat teristimewa di tanah Perancis dan Italia, oleh sebab itu kota-kota bertambah besar, (sehingga) ada yang menyangsikannya

³Berkhos, S.N. Enklaar, *Sejarah Gereja*, Jakarta Gunung Mulia, 1988, hal. 82

⁴Badri Yatim, *Op.ci,t* hal. 108

akan kebenaran agama Kristen.⁵

Selanjutnya, proses pertentangan itu terus berkembang dan ilmuwan terus pula bergerak menurut kodratnya keadaan ini akhirnya menciptakan bentuk ekstrim dalam permusuhan, ilmu berkembang tak mengenal batas dan menyangka diduga dengan pikiran setiap masalah yang hidup yang tak berdasarkan keterangan akal dianggap tidak benar dan ditolak revolusi, pikiran meledak dan berkabar dimana-mana.⁶

Gerakan rasionalisasi alam pikiran Eropa mendorong kepada hasrat merantau dan mencari pandangan hidup baru ke negeri-negeri lain. Maka Bartholomeus dari Portugal, yang berlayar pada tahun 1486 berhasil melewati ujung Afrika Selatan. Pada tahun 1488 Vasco Da Gama dapat mendarat di kota Calicut India.

Christofus Columbus mendarat di Amerika Selatan, para pelancong ini pada mulanya hanya mencari daerah-daerah baru untuk pemasaran dan penukaran barang antara Barat dan Timur. Namun setelah mereka berhasil merebut Goa di India tahun 1510 dan Portugis merebut Malaka tahun 1511, orang

⁵Berkhof, *Op.cit*, hal.84

⁶Nasruddin Razak, *Dienul Islam*, Bandung Alma'arif, 1984, hal. 28

Barat sengaja menutup pintu dagang umat Islam dan mengobarkan semangat penjajahan.

Sementara itu kemakmuran Eropa terus bertambah dan bidang keilmuan terus berkembang pesat. Nama-nama tokoh ilmuwan terus bermunculan. Marchiavelli, Descartes tahun 1598 disambut oleh Spinoza, Thomas Hobbes dan lain-lain. Tahun 1624 muncul Sir Issac Newton, tahun 1632 John Lock.⁷

Penemuan-penemuan baru pada bidang teknologi mulai bermunculan "mesin" ⁸ telah ditemukan, James Watt tahun 1769 menemukan mesin uap, mesin pemital benang diketemukan tahun 1786, mesin tenun 1766, kemudian tahun 1825 George Stephenson berhasil meluncurkan kereta api pertama dari Darlington hingga Stokton bagian utara Inggris. dan Etienne dari Belgia tahun 1863 berhasil membuat mobil dengan bahan bakar bensin.

Industri yang merupakan tulang punggung ekonomi Eropa terus digerakkan secepatnya. Apalagi setelah Eropa menemukan daerah jajahan yang memberi kesempatan untuk melebarkan pasaran dan mendapatkan bahan mentah secara gratis. Maka tak hanya rakyat jajahan yang merasakan sengsara, tapi rakyat Eropa

⁷Ibid, hal. 28

⁸Berkhof, *Op.cit*, hal. 119

dengan adanya kesenjangan antara buruh dan majikan mengakibatkan kesengsaraan pula.

Adanya perasaan tidak adil ini melahirkan revolusi sosial, yang melahirkan pendapat baru tentang hak asasi manusia, kedaulatan rakyat, hukum dan kewajiban pemerintah, dan mendobrak penguasa yang semena-mena dan feodal serta melahirkan liberalisme.

Pergolakan Eropa terus berjalan, namun demikian berkembangnya semangat perbaikan makin tampak, penjajahan terus berlanjut, para ilmuwan tak henti-hentinya bekerja juga pesat perkembangan teknologi terus berlangsung dan punya dukungan mantap.

Pesatnya laju kemajuan teknologi yang menandakan dan meletakkan gengsinya suatu negara diantara negara Barat untuk lebih memacu berlomba menemukan hal yang baru. Maka kita sampai sekarangpun dapat melihat hasil-hasil yang mereka dapatkan dari kerja keras mereka mulai barang-barang kecil seperti jarum hingga pesawat terbang dan alat-alat perang pemusuh manusia.

Adanya fakta sejarah lahirnya modernisasi (dunia modern) sebagaimana diatas, maka tak heranlah kiranya bila Islam mempunyai andil besar dalam usaha membangun dunia modern dimasa silam, sebagaimana dikatakan oleh Ali Yafie sebagai berikut :

Suatu kenyataan negara tidak patut dikesampingkan begitu saja, yaitu bahwa kebangkitan dunia modern/Barat, yang telah melahirkan ilmu dan teknologi yang menakjubkan yang dikagumi oleh dunia sekarang ini,.... terjadi sesuai kontak frontal Barat dengan Timur/Islam melalui perang salib. Kontak frontal ini berpengaruh besar pada perubahan pandangan Barat.⁹

B. Ciri-Ciri Masyarakat Modern

Para ahli Barat yang telah menyodorkan hasil penelitian tentang masyarakat sederhana dan modern beranjak dari agama. Untuk membedakan masyarakat modern dan tak modern dia melibatkan agama sebagai ciri khas, karena antara masyarakat yang terbelakang dan nilai-nilai sakral banyak berkait dan bersatu dalam kehidupannya.

Dunia modern banyak membawa perubahan-perubahan dalam kalangan masyarakat.) Agama telah membentuk pula hidup masyarakat sebelum kedatangan modernisasi. Demikian pula nilai-nilai sakral menjadi pertimbangan dalam gerak langkah yang akan dilalui. Ajaran agama mengajarkan akan kebaikan pada sesama, tolong menolong dan kasih mengasihi, budi pekerti dan moral selalu mendapat kontrol dari agama atau ikatan-ikatan lain. Namun masyarakat modern tidak

⁹Ali Yafie, Muhammad Al-Baqir, (ed), *Ijtihad Dalam Sorotan*, Mizan, 1988, hal. 78

lagi punya ciri-ciri sebagaimana diatas kecuali hanya kecil sekali.

Menurut Inkeles, modernisasi memerlukan perubahan mendasar dalam cara berfikir dan perasaan, yaitu perubahan dalam setiap sikap terhadap perubahan kehidupan masyarakat dan alam semesta. Untuk itu Inkelas menyajikan tujuh ciri khas masyarakat modern seperti berikut ini :

1. Kesimpulan terhadap pengalaman baru dan keterbukaannya untuk menerima inovasi dan perubahan.
2. Harus mampu membentuk atau menangani (holding) opini berkenaan dengan sejumlah masalah yang besar dan isu yang timbul balik dilingkungannya ataupun diluarnya.
3. Menunjukkan sikap yang lebih sadar terhadap berbagai sikap dan opinii dilingkungannya daripada menutup diri terhadap kenyataan diluar dirinya.
4. Berorientasi pada masa sekarang dan mendatang dari pada ke masa lalu.
5. Percaya bahwa manusia dapat belajar untuk menguasai lingkungannya untuk memajukan tujuan sendiri, bukan tunduk kepada lingkungan.
6. Yakin bahwa dunia ini dapat dikalkulasikan bahwa orang dan lembaga-lembaga lain disekitarnya dapat tergantung padanya untuk memenuhi dan menentukan

22

kewajiban dan tanggung jawabnya.

7. Sangat percaya terhadap keahlian distribusi.¹⁰

C. Dampak Positif dan Negatif Modernisasi Dalam Masyarakat Modern

Modernisasi merupakan salah satu ciri umum peradaban maju yang dalam kehidupan bermasyarakat mempunyai konotasi yaitu perubahan sosial masyarakat yang kurang maju untuk mencapai tahap yang telah dialami oleh masyarakat yang lebih maju. Sementara ada yang mengartikan bahwa modernisasi adalah sebagian proses yang melaluinya manusia menjadi mampu menguasai alam dengan memanfaatkan teknologi modern.¹¹

Dengan adanya modernisasi ini akan timbul dampak yang menguntungkan serta yang merugikan terhadap masyarakat, dengan kata lain akan timbul suatu dampak positif dan negatif terhadap masyarakat modern pada saat ini.

a. Dampak Positif Modernisasi Dalam Masyarakat Modern antara lain

1. Modernisasi dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan dapat membawa banyak perubahan

¹⁰M. Rusli Karim, *Agama Modernisasi dan Sekularisasi*, Tiara Wacana, Yogyakarta, 1994, hal. 29

¹¹*Ibid*, hal. 114

23

sosial dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti ekonomi, politik, sosial budaya dan juga agama.¹²

2. Umat manusia memperoleh banyak keuntungan dari modernisasi ini, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dimana keuntungan yang diperoleh ini atas dasar perseorangan dan dapat dikatakan dalam waktu yang relatif singkat.¹³
3. Dengan adanya modernisasi ini, kemajuan teknologi ini secara cepat dan berkesinambungan telah merubah dunia seolah menjadi satu kampung besar, khususnya jika dilihat dari hasil-hasil teknologi komunikasi, teleks, faksimail, radio, televisi, internet dan sebagainya yang dikembangkan secara menakjubkan.¹⁴
4. Kemajuan ilmu dan teknologi canggih pada masa sekarang, lebih banyak memberikemudahan untuk meningkatkan produktifitas kerja dan memberi peluang bagi setiap individu untuk memacu diri

¹²Abdul Ghofir, Khusnan Ady dan Moh.Irfan, *Dampak Modernisasi Terhadap Tata Nilai Islam*, Yogyakarta, 1984, hal. 38

¹³Maryam Jamilah, *Islam Dalam Kanca Modernisasi*, Penerbit, Risalah, Bandung, 1983, hal. 66

¹⁴Yusuf Al-Qardhawi, *Islam Peradaban Masa Depan*, Al-Kautsar, Jakarta Timur, 1996, hal. 33

dalam suasana yang menguntungkan secara intelektual maupun psikologis, disamping memberi kesempatan bagi terwujudnya manajemen yang baik untuk melakukan pekerjaan secara efisien dan baik.¹⁵

- 5. Dengan adanya modernisasi ini terutama yang berhubungan dengan teknologi dan ilmu pengetahuan sesuatu yang belum dikatakan atau sesuatu hal yang belum terungkap akhirnya bisa diukur atau diantisipasi oleh suatu standart peralatan juga terhadap sesuatu hal yang lainnya, yang belum terungkap telah bisa diamati dilaboriatorium diperiksa dengan menggunakan alat-alat tertentu.¹⁶

Suatu kenyataan yang tampak jelas dalam kehidupan modern yang telah maju ini ialha adanya kontradiksi-kontradiksi yang mengganggu kebahagiaan orang dalam hidup. Apa yang dahulu belum dikenal oleh manusia, kini sudah tidak asing lagi baginya, bahaya kelaparan, dan penyakit menular yang dahulu sangat ditakuti sekarang telah dapat dihindari, kesulitan dan bahaya-bahaya alamiyah yang dahulu sangat

¹⁵*Ibid*, hal. 34

¹⁶Islam Alternatif Masa Depan Manusia, *Media Islam*, Press, Surabaya, 1993, hal. 18

25

menyulitkan dan menghambat sekarang tidak lagi menjadi persoalan, begitu pula dengan kemajuan telah dapat menghasilkan alat-alat yang memudahkan hidup, memberikan kesenangan dalam hidup, sehingga kebutuhan-kebutuhan jasmani tidak sukar lagi untuk memenuhinya.

b. Dampak Negatif Modernisasi Dalam Masyarakat Modern

Adalah merupakan suatu kenyataan yang jelas dalam kemajuan yang sangat pesat dibidang ilmu pengetahuan akan timbul suatu "side effeck" yang berdampak negatif terhadap kehidupan di masyarakat modern ini akan timbul suatu kontradiksi yang bisa mengganggu ketentraman manusia dalam kehidupannya.

Dibeberapa sektor banyak terlihat kemajuan-kemajuan yang telah banyak menghasilkan beberapa peralatan yang dapat memudahkan hidup, yang dapat memberikan kenikmatan dalam hidup, sehingga mudah sekali untuk dapat memenuhi kebutuhan.

Seharusnya kondisi dan hasil kemajuan-kemajuan itu bisa membawa kebahagiaan yang lebih banyak kepada manusia dalam hidupnya. Akan tetapi suatu kenyataan yang menyedihkan ialah bahwa kebahagiaan itu ternyata semakin jauh, hidup terasa semakin sulit dan kesulitan-kesulitan material berganti dengan kesukaran mental

(psychis), beban jiwa semakin berat, kegelisahan dan ketegangan serta tekanan perasaan lebih sering terasa dan lebih menekan, sehingga mengurangi kebahagiaan.

1. Hal tersebut diatas timbul disebabkan beberapa faktor yang kini amat mempengaruhi cara berfikir manusia pada masyarakat modern. Salah satu faktornya adalah adanya persaingan dalam kehidupan dimasyarakat modern ini. Hal ini timbul karena mengingatnya kebutuhan sehari-hari, sehingga tanpa terasa akan membawa kepada kehidupan yang mementingkan diri sendiri.¹⁷
2. Meningkatnya kebutuhan hidup, akibat meningkatnya kebutuhan-kebutuhan tersebut pada kehidupan masyarakat modern ini, maka orang dalam kehidupannya salah dalam mengejar waktu, mengejar benda, mengejar prosentase, kesemuanya ini akan membawa kehidupan seperti mesin, tidak mengenal istirahat dan ketentraman, hidupnya selalu dipenuhi dengan ketegangan, perasaan karena keinginannya untuk menghindari perasaan yang tertekan. Akibat lebih lanjut yang akan ditimbulkan adalah kegelisahan-kegelisahan yang

¹⁷Zakiyah Daradjat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, CV. Mas Agung, Jakarta, 1994, hal. 12

kadang-kadang tidak jelas ujung pangkalnya. Dari sinilah mulailah orang semakin jauh dari kegembiraan dan kebahagiaan karena ketegangan dan kegelisahan selalu menghinggapinya dalam kehidupannya sehari-hari.¹⁸

- 3. Orang lebih memikirkan diri sendiri atau merasa bahwa ia perlu terlibat dahulu memikirkan kepentingan dirinya. Urusan orang lain tidak lagi menjadi perhatiannya yang menyebabkan bahwa akhirnya ia merasa kesepian dalam hidup ini.

Dalam masyarakat modern, hubungan yang seperti ini tidak lagi merupakan hubungan persaudaraan yang berdasarkan kasih sayang dan cinta mencintai, akan tetapi telah berubah menjadi hubungan yang bersifat kepentingan, dan biasanya hubungan seperti ini akan mudah sekali pecah dan retak apabila kepentingan itu sudah tidak terpenuhi lagi.

¹⁸*Ibid*, hal. 10-11